

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat (Hamalik, 2013).

Anggun (2016) mengatakan “Pendidikan adalah sebuah proses kegiatan yang disengaja atas input siswa untuk menimbulkan suatu hasil yang diinginkan sesuai tujuan yang ditetapkan. Sebagai suatu proses yang sengaja maka pendidikan harus dievaluasi, untuk melihat apakah hasil yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang diinginkan dan apakah proses yang dilakukan efektif untuk mencapai hasil yang diinginkan”.

Hasil belajar siswa yang didapatkan setelah proses belajar mengajar itu bukan hanya di pengaruhi oleh kecerdasan intelegensi siswa. Karena menurut Goleman (1995) kecerdasan intelegensi hanya mempengaruhi 20% terhadap hasil belajar, sedangkan 80% adalah sumbangan faktor kekuatan lain, diantaranya adalah kecerdasan emosi. Tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja sendiri, cepat bosan pada tugas-tugas, dapat mempertahankan pendapatnya, dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal yang merupakan cirri-ciri motivasi belajar sangat mempengaruhi hasil belajar yang tinggi bagi siswa.

Menurut Sardiman (2011) motivasi dalam belajar dapat diartikan keseluruhan daya penggerak yang ada di dalam diri siswa untuk menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai. Menurut Daud (2012) siswa yang termotivasi dengan baik dalam belajar melakukan kegiatan lebih banyak dan lebih cepat, dibandingkan dengan siswa yang kurang termotivasi dalam belajar. Hasil yang diraih akan lebih baik apabila mempunyai motivasi yang tinggi.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, Sari (2013) menyimpulkan bahwa motivasi belajar mempunyai hubungan yang signifikan dengan hasil belajar siswa. Besarnya kontribusi motivasi terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Kranggan Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung pada semester 1 tahun pembelajaran 2012/2013, yaitu sebesar 56,6% dan menurut Anggun (2016) bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 3 Sibolga tahun pembelajaran 2015/2016, yaitu sebesar 67,85. Dengan hasil korelasi yang positif ini dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

Umumnya para siswa beranggapan bahwa biologi itu adalah pelajaran yang sukar, sangat sulit dipahami sehingga pemikiran demikian dapat mengurangi minat untuk mempelajari biologi tidak seperti mata pelajaran yang lainnya. Walaupun tidak bisa dipungkiri bahwa ada sebagian kecil siswa yang menyukai pelajaran biologi. Saat siswa tidak menyukai salah satu mata pelajaran, siswa cenderung menghindari pelajaran yang dianggap sulit itu. Masalah ini jelas akan mengakibatkan rendahnya nilai biologi siswa.

Minat belajar merupakan salah satu faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Di kalangan sebagian besar siswa SMA sering ditemukan rendahnya minat belajar mereka di sekolah. Misalnya dalam mata pelajaran Biologi. Mereka pada umumnya menempatkan Biologi sebagai suatu mata pelajaran yang sulit dipelajari karena Biologi mencakup alam semesta yang memerlukan pemikiran yang mendalam dan kritis mempelajari unsur-unsur kehidupan yang menggunakan nama latin atau nama ilmiah, sehingga cenderung kurang memperhatikannya. Hal inilah yang menjadi penyebab utama sehingga mereka tidak dapat memperoleh hasil belajar yang diharapkan, tanpa mengesampingkan faktor-faktor lain, baik yang bersifat internal maupun eksternal (Slameto, 2010).

Berdasarkan penelitian sebelumnya, Roida (2009), menyimpulkan bahwa minat belajar mempunyai hubungan yang signifikan dengan hasil belajar siswa. Besarnya kontribusi minat terhadap hasil belajar siswa di SMK PGRI 16 Cipayung, Jakarta Timur yaitu sebesar 60,47%. Sedangkan menurut Tjahyo (2009), bahwa

minat belajar mempunyai hubungan yang signifikan dengan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Boja yaitu sebesar 59,70%.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Pematangsiantar karena dari hasil observasi didapat bahwa tidak semua siswa/siswi menaruh perhatian dan keinginan terhadap pelajaran biologi . Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran biologi di SMA Negeri 3 Pematangsiantar diperoleh suatu informasi bahwa hasil belajar biologi siswa belum dapat dikatakan memuaskan, rata-rata hasil belajar siswa yaitu 69 sebanyak 50 siswa dari 102 siswa dengan KKM 72. Dan dari hasil wawancara yang dilakukan dengan guru biologi, dapat disimpulkan bahwa para siswa tidak mencapai KKM dalam belajar dan minat belajar biologi juga kurang. Hal tersebut dikarenakan banyak siswa yang menganggap bahwa pelajaran biologi itu sulit untuk diingat dan dipahami karena terdapatnya istilah-istilah latin yang sulit untuk diingat serta cara mengajar guru juga membosankan serta kurang memotivasi siswa dalam proses pembelajaran.

Mengingat peranan motivasi dan minat belajar sangat besar pengaruhnya dalam menunjang proses keberhasilan belajar mengajar, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Hubungan Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi di Kelas XI IPA SMA Negeri 3 Pematangsiantar Tahun Pembelajaran 2016/2017”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas dapat diketahui beberapa masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mempelajari biologi di SMA Negeri 3 Pematangsiantar
2. Rendahnya motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran berlangsung di SMA Negeri 3 Pematangsiantar
3. Rendahnya minat belajar siswa dalam proses pembelajaran berlangsung di SMA Negeri 3 Pematangsiantar

4. Rendahnya hasil belajar siswa, yaitu di bawah KKM (≥ 72) pada kelas XI IPA SMA Negeri 3 Pematangsiantar

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, masalah dibatasi pada populasi yaitu siswa/siswi SMA Negeri 3 Pematangsiantar. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas XI IPA 2, XI IPA 5, dan XI IPA 7 dengan kondisi siswa pada saat penelitian berlangsung.

1.4. Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar biologi siswa di kelas XI IPA SMA Negeri 3 Pematangsiantar Tahun Pembelajaran 2016/2017.
2. Seberapa besar kontribusi hubungan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar biologi siswa di kelas XI IPA SMA Negeri 3 Pematangsiantar Tahun Pembelajaran 2016/2017.
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar biologi siswa/siswi di kelas XI IPA SMA Negeri 3 Pematangsiantar Tahun Pembelajaran 2016/2017.
4. Seberapa besar kontribusi hubungan minat belajar siswa terhadap hasil belajar biologi siswa di kelas XI IPA SMA Negeri 3 Pematangsiantar Tahun Pembelajaran 2016/2017.
5. Apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar dan minat belajar dengan hasil belajar biologi siswa dan siswi di kelas XI IPA SMA Negeri 3 Pematangsiantar Tahun Pembelajaran 2016/2017.
6. Seberapa besar kontribusi hubungan motivasi dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar biologi siswa di kelas XI IPA SMA Negeri 3 Pematangsiantar Tahun Pembelajaran 2016/2017.

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah :

1. Mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar biologi siswa/siswi di kelas XI IPA SMA Negeri 3 Pematangsiantar Tahun Pembelajaran 2016/2017.
2. Mengetahui kontribusi hubungan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar biologi siswa di kelas XI IPA SMA Negeri 3 Pematangsiantar Tahun Pembelajaran 2016/2017.
3. Mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar biologi siswa/siswi di kelas XI IPA SMA Negeri 3 Pematangsiantar Tahun Pembelajaran 2016/2017.
4. Mengetahui kontribusi hubungan minat belajar siswa terhadap hasil belajar biologi siswa di kelas XI IPA SMA Negeri 3 Pematangsiantar Tahun Pembelajaran 2016/2017.
5. Mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan minat belajar dengan hasil belajar biologi siswa/siswi di kelas XI IPA SMA Negeri 3 Pematangsiantar Tahun Pembelajaran 2016/2017.
6. Mengetahui kontribusi hubungan motivasi dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar biologi siswa di kelas XI IPA SMA Negeri 3 Pematangsiantar Tahun Pembelajaran 2016/2017.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan masukan bagi guru untuk memberikan motivasi kepada siswa sebelum melakukan proses pembelajaran berlangsung di SMA Negeri 3 Pematangsiantar.
2. Sebagai bahan masukan kepada siswa tentang pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan prestasi belajar belajar yang lebih baik khususnya biologi.

3. Sebagai informasi bagi mahasiswa sebagai calon guru tentang pentingnya motivasi dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa khususnya biologi.